

Concept analysis of Pancasila student character in the "Merdeka" Student Exchange Program at University of Merdeka Malang

Razqyan Mas Bimatyugra Jati¹,

Adisti Safrilia¹, Nurul Zuriah², Hari Sunaryo³

¹Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Merdeka Malang
Jl. Terusan Raya Dieng No. 62-64 Malang, 65146, Indonesia

²Department of Citizenship Education, Faculty of Teacher Training and Education,

³Department of Indonesian language and literature education,
Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang, 65144, Indonesia

Abstract

The Minister of Education and Culture Regulation Number 3 and 20 of 2020, students are given the right to study for a maximum of three semesters of study outside the study program and campus through the Merdeka Learning-Independent Campus or "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" (MBKM) Program and the Pancasila student profile as the embodiment of Indonesian students. "Merdeka" Student Exchange Program or "Program Pertukaran Mahasiswa" (PMM) to accommodate the MBKM program and the realization of the Pancasila student profile. In the implementation of PMM, there are learning activities that provide experiences of diversity, inspiration, reflection, and national social contribution through the Nusantara Module (MN). The MN provides an opportunity to implement the concept of Pancasila student character in the implementation of PMM at the University of Merdeka Malang. The purpose of this study was to obtain the concept of the character of Pancasila students in higher education. The research method used descriptive qualitative, with the entire population of the PMM participants in the University of Merdeka Malang. Data were obtained through observation, questionnaires, interviews, and FGDs. The result is the concept of Pancasila character in higher education could be supported by the PMM program with the MN activities.

Keywords: Character, "Merdeka Belajar Kampus Merdeka", Pancasila students, Student exchange program

©2021 Published by University of Merdeka Malang.
This is an open access article distributed under the CC BY-SA 4.0 license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to cite: Jati, R. M. B., Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2021). Concept analysis of Pancasila student character in the "Merdeka" Student Exchange Program at University of Merdeka Malang. *Jurnal Penelitian*, 18(2), 26-39. <https://doi.org/10.26905/jp.v18i2.7059>

1. Introduction

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ditetapkan melalui Permen-dikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3

Article Info:

Received: 2021-12-22

Revised: 2021-12-24

Accepted: 2021-12-27



P-ISSN: 1410-7295

Tahun 2020, 2020). Konsep MBKM merupakan perwujudan akan tantangan menghadapi era revolusi industri 4.0 bagi Perguruan Tinggi (PT) (Siregar *et al.*, 2020). Kebijakan MBKM memberikan hak pembelajaran di luar prodi selama satu semester, dan di luar kampus dua semester (Tohir, 2020). MBKM membawa perubahan yang cukup signifikan, dimana perguruan tinggi diharuskan untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Keberhasilan terhadap implementasi MBKM di perguruan tinggi diukur dengan menggunakan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) (Diposaptono & (Ir., 2008). Potensi pencapaian IKU Universitas Merdeka Malang (UNMER Malang) sangatlah besar. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan berkaitan dengan implementasi MBKM 2021 di PTS, diperoleh 70% responden mahasiswa terkait pemahaman mahasiswa di UNMER Malang tentang MBKM mengetahui sebagian besar isi kebijakannya. Selain itu, diperoleh 89% mahasiswa UNMER Malang tertarik mengikuti program MBKM. Hal ini menunjukkan antusiasme mahasiswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan atau program MBKM. Keminatan mahasiswa dalam mengikuti program MBKM salah satunya adanya pengakuan 20 SKS dan perolehan bantuan pembiayaan pendidikan bagi para peserta yang lolos (Rochana *et al.*, n.d.).

Salah satu program MBKM yang telah berjalan adalah pertukaran pelajar (Nurwardani, 2020). Pertukaran pelajar memberikan dampak positif bagi peserta terutama dalam hal adaptasi dengan lingkungan baru dan memberikan pengalaman kolaborasi lintas keilmuan bagi peserta (Insani *et al.*, 2021). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan program pertukaran pelajar dalam negeri yang dikemas dalam program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). PMM merupakan salah satu program *flagship* yang digagas Kemendikbudristek melalui Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Riset dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) untuk mendukung program MBKM terutama untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk belajar di luar prodi dan Perguruan Tinggi (PT) mahasiswa tersebut. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk belajar di luar prodi dan Perguruan Tingginya merupakan salah satu IKU nomor 2. Selain IKU nomor 2, PMM juga dapat membantu PT dalam mencapai IKU no. 7 yaitu kelas yang kolaboratif dan partisipatif (Dikti, 2020).

Dalam pencapaian IKU no. 2 dan no. 7, PMM mengemas isi kegiatan dengan dua kegiatan inti, yaitu dengan kegiatan modul pembelajaran dan modul nusantara. Dalam kegiatan modul pembelajaran, mahasiswa akan melakukan kegiatan pembelajaran melalui *platform* Wahana Ajar Bauran Nasional (Wabnas) spadatikti dengan mengambil Mata Kuliah (MK) yang ditawarkan oleh dosen dari PT yang berpartisipasi dalam PMM dalam *website* khusus program MBKM Ditjen Dikti yaitu pada *website* kampusmerdeka.kemdikbud.go.id hal ini juga menjadi salah satu cara dalam melakukan Merdeka Belajar di tengah pandemi COVID-19 (Saleh, 2020). Untuk kegiatan modul nusantara, mahasiswa peserta PMM diwajibkan untuk mengambil MK dengan nama Modul Nusantara yang memiliki bobot sebesar 2 SKS. Dalam Modul Nusantara, pembelajaran dilakukan dengan empat macam kegiatan yaitu kebhinekaan, refleksi, inspirasi dan kontribusi sosial. Kegiatan tersebut diupayakan untuk mencapai tujuan program PMM yaitu salah satu tujuannya yaitu meningkatkan wawasan kebangsaan, integritas, solidaritas, dan wadah perekat

kebangsaan antar mahasiswa se-Indonesia, melalui pembelajaran antar budaya (Dikti, 2021). Tujuan tersebut cukup beralasan karena dalam era milenial norma-norma Pancasila mulai luntur (Aulia *et al.*, 2019).

Upaya keseriusan pemerintah dalam penguatan dan perwujudan norma-norma Pancasila bagi pelajar Indonesia, diwujudkan melalui Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 mengenai profil pelajar Pancasila sebagai perwujudan pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan karakter dapat menjadi salah satu upaya dalam mewujudkan pelajar Pancasila (Fajarini, 2014). Manifesto pendidikan belajar sepanjang hayat dengan melakukan internalisasi nilai Pancasila sebagai falsafah Bangsa Indonesia dirumuskan dalam enam elemen kunci ciri pelajar Pancasila (Nurjanah, 2017). Enam ciri pelajar Pancasila dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Enam ciri pelajar Pancasila

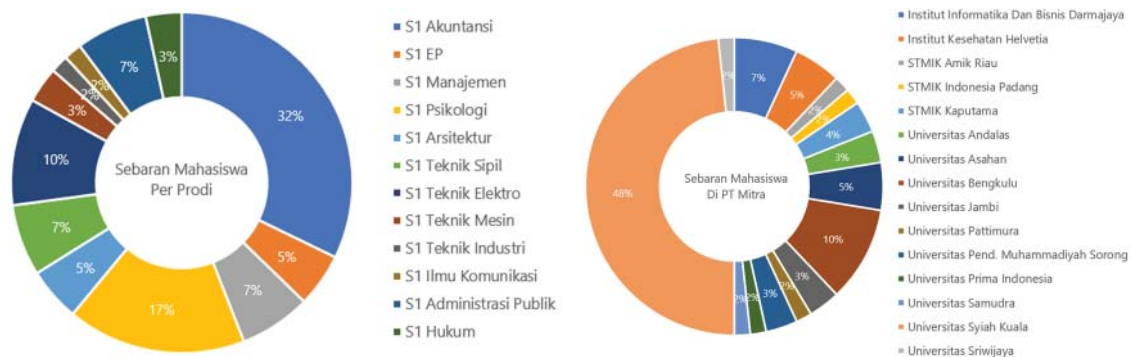
Enam elemen/ciri Pelajar Pancasila merupakan rumusan yang dikembangkan berdasarkan tujuan pendidikan nasional dan berdasarkan rujukan-rujukan kontemporer untuk mengantisipasi berbagai tantangan masa kini dan masa depan (Juliani & Bastian, 2021). Tantangan implementasi profil pelajar Pancasila di PT dapat menjadi potensi sebagai bentuk kegiatan MBKM. Elemen profil pelajar Pancasila memiliki sub elemen pendukung untuk dapat mencapai tujuan dari profil pelajar Pancasila. Beberapa sub elemen tersebut, dapat dilihat dalam Tabel 1.

Concept analysis of Pancasila student character in the "Merdeka"...
Razyan Mas Bimatyugra Jati, Adisti Safrilia, Nurul Zuriah, Hari Sunaryo

Tabel 1. Sub elemen pada keenam elemen Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	Berkebhinekaan Global	Bergotong royong	Mandiri	Bernalar Kritis	Kreatif
Akhlak Beragama	Mengenal dan menghargai budaya	Kolaborasi	Pemahaman diri dan situasi	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Menghasilkan gagasan yang orisinal
Akhlak pribadi	Komunikasi dan interaksi antar budaya	Kepedulian	Regulasi diri	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
Akhlak kepada manusai	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	Berbagi		Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan
Akhlak kepada alam	Berkeadilan sosial				
Akhlak bernegara					

Sub elemen pada Tabel 1 dapat menjadi sarana dalam merumuskan implementasi profil pelajar pancasila dalam pelaksanaan PMM di Universitas Merdeka Malang (UNMER Malang). Pelaksanaan PMM UNMER Malang sudah memasuki bulan ketiga dengan melibatkan kolaborasi seluruh civitas akademika UNMER Malang dan beberapa Perguruan Tinggi (PT) Mitra. Peserta PMM UNMER Malang yang terlibat berjumlah 139 Peserta dengan rincian 1 koordinator MBKM, 1 *Person in Charge* (PIC) PMM, 30 Dosen Pembimbing Modul, 48 mahasiswa *inbound* dan 59 mahasiswa *outbound*. Sebaran mahasiswa *outbound* UNMER Malang tersebar pada 12 prodi di UNMER Malang, persentase keikutsertaan disetiap prodi dapat dilihat pada Gambar 2. Untuk sebaran PT asal mahasiswa *Inbound* UNMER Malang terdiri dari 12 PT asal yang tersebar di seluruh Indonesia dan lokasinya berbeda pulau dengan UNMER Malang. Persentase keikutsertaan disetiap PT Mitra asal mahasiswa *inbound* dapat dilihat pada Gambar 3.

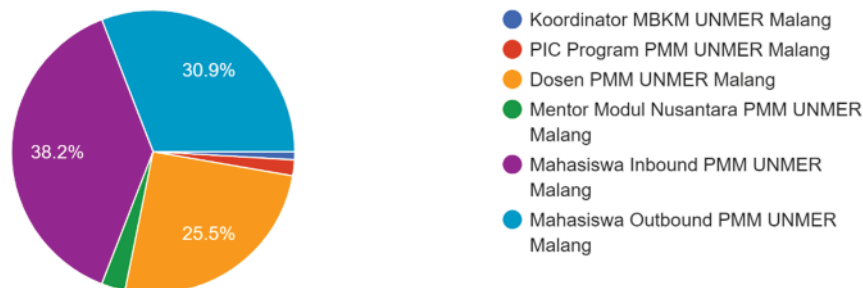


Gambar 2. Persentase sebaran mahasiswa *outbound* berdasarkan asal Prodi
Gambar 3. Persentase sebaran mahasiswa *inbound* berdasarkan asal PT

Dalam pelaksanaan PMM terdapat kegiatan pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman kebhinekaan inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial kebangsaan melalui Modul Nusantara. Pelaksanaan pembelajaran Keterlibatan kolaborasi banyak pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan PMM dan adanya kegiatan Modul Nusantara memberikan peluang implementasi konsep karakter pelajar Pancasila dalam pelaksanaan PMM di UNMER Malang, hal ini terbukti dengan diadakan pertukaran mahasiswa dapat meningkatkan wawasan kebangsaan bagi peserta (Jasmarnisa, 2019). Oleh karenanya perlu dirumuskan strategi implementasi konsep karakter pelajar Pancasila dalam pelaksanaan PMM di UNMER Malang.

2. Method, Data, and Analysis

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, studi literatur, kuesioner, *in-depth interview* dan *Focus Group Discussion* (FGD). Fokus penelitian ini adalah salah satu bentuk kegiatan pembelajaran (BPL) pada program MBKM yaitu Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) di UNMER Malang. Penentuan jumlah sampel/responden penelitian didasarkan pada peran keikutsertaan dalam pelaksanaan PMM di UNMER Malang. Objek penelitian ini adalah para peserta PMM UNMER Malang yang terdiri dari beberapa peran sebagai berikut Koordinator MBKM UNMER Malang, *Person in Charge* PMM UNMER Malang, Dosen Modul Pembelajaran dan Modul Nusantara PMM UNMER Malang, mahasiswa *inbound* dan *outbound* UNMER Malang. Jumlah responden penelitian adalah 110 responden dengan persentase pada Gambar 4.



Gambar 4. Persentase unsur-unsur responden penelitian

Teknik analisis data menggunakan triangulasi data berdasarkan data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui observasi, studi literatur, kuesioner, *in-depth interview* dan FGD. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 minggu dengan tahapan pelaksanaan awal adalah melakukan perencanaan awal penelitian dengan merumuskan latar belakang penelitian dan tujuan penelitian hingga metode pelaksanaan. Dalam pelaksanaan tersebut juga melakukan perumusan metode pengumpulan data dengan melakukan matrikulasi berdasarkan tujuan penelitian pada Tabel 2.

Concept analysis of Pancasila student character in the "Merdeka"...

Razyan Mas Bimatyugra Jati, Adisti Safrilia, Nurul Zuriah, Hari Sunaryo

Tabel 2. Matrikulasi rumusan metode pengumpulan data

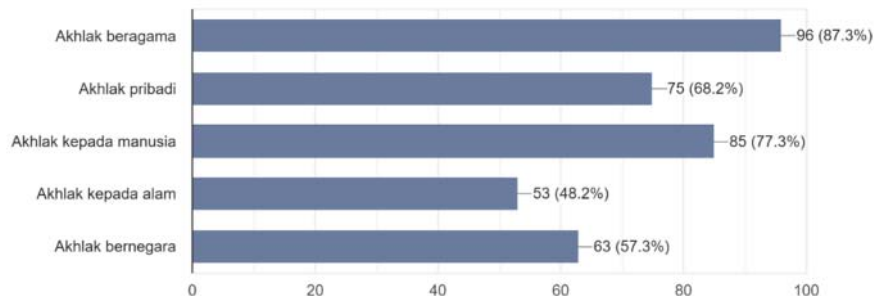
Jenis Data yang dicari	Indikator	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
Strategi Implementasi Konsep Karakter Pancasila	Konsep Karakter Pancasila pada Profil Pelajar Pancasila	1. <i>Website</i> Kemendikbud 2. Buku Panduan dan Naskah Akademik Profil Pelajar Pancasila 3. Buku Panduan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka 4. Dokumen tentang Profil Pelajar Pancasila dari Puspeka dan Puskurbuk	1. Dokumentasi 2. FGD 3. Observasi
	Strategi Implementasi Konsep karakter Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa pada Program PMM	1. Koordinator MBKM 2. PIC PMM 3. Dosen Pendamping / Pembimbing 4. Mahasiswa peserta PMM	1. Angket 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Observasi 5. FGD
	Strategi Implementasi Konsep Karakter Gotong Royong pada program PMM	1. Koordinator MBKM 2. PIC PMM 3. Dosen Pendamping / Pembimbing 4. Mahasiswa peserta PMM	1. Angket 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Observasi 5. FGD
	Strategi Implementasi Konsep Karakter Mandiri pada program PMM	1. Koordinator MBKM 2. PIC PMM 3. Dosen Pendamping / Pembimbing 4. Mahasiswa peserta PMM	1. Angket 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Observasi 5. FGD
	Strategi Implementasi Konsep Karakter Bernalar Kritis pada program PMM	1. Koordinator MBKM 2. PIC PMM 3. Dosen Pendamping / Pembimbing 4. Mahasiswa peserta PMM	1. Angket 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Observasi 5. FGD
	Strategi Implementasi Konsep Karakter Kreatif pada program PMM	1. Koordinator MBKM 2. PIC PMM 3. Dosen Pendamping / Pembimbing 4. Mahasiswa peserta PMM	1. Angket 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Observasi 5. FGD
	Strategi Implementasi Konsep Karakter Berkebhinekaan Global pada program PMM	1. Koordinator MBKM 2. PIC PMM 3. Dosen Pendamping / Pembimbing 4. Mahasiswa peserta PMM	1. Angket 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Observasi 5. FGD
Persepsi Peningkatan pencapaian IKU 2 (Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus) UNMER Malang dan 7 (Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif) di UNMER Malang.	Pencapaian IKU 2 (Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus) UNMER Malang	1. Koordinator MBKM 2. PIC PMM 3. Dosen Pendamping/Pembimbing Mahasiswa peserta PMM	1 Angket 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Observasi 5. FGD
	Pencapaian IKU 7 (Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif) di UNMER Malang	1. Koordinator MBKM 2. PIC PMM 3. Dosen Pendamping/Pembimbing 4. Mahasiswa peserta PMM	1. Angket 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Observasi 5. FGD

Selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan menghimpun data dari sumber-sumber terkait melalui studi literatur, observasi, kuesioner, *in-depth interview*/wawancara dan FGD. Setelah itu melakukan analisis data berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dengan metode triangulasi data. Tahapan selanjutnya adalah merumuskan sintesis dari hasil analisis data yang menghasilkan simpulan penelitian.

3. Results

Hasil penelitian diperoleh dari hasil rekapitulasi data yang sudah dilakukan dengan melakukan pengumpulan data observasi, studi literatur, kuesioner, *in-depth interview*/wawancara. Dilakukan perumusan implementasi elemen profil pelajar Pancasila melalui sub elemen masing-masing elemen pada pelaksanaan PMM UNMER Malang. Pada sub elemen yang berkaitan dengan elemen “Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia” pada Implementasi Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas Merdeka Malang, didapatkan Akhlak Beragama menjadi sub elemen terbanyak pada elemen beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak Mulia yang dialami oleh peserta PMM UNMER Malang dan sub elemen yang paling rendah pada seluruh sub elemen pada elemen profil pelajar Pancasila yang diimplementasikan adalah akhlak kepada alam (Gambar 5). Beberapa perwujudan dalam modul pembelajaran dan modul nusantara yang dominan salah satunya adalah mengucapkan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai, berkunjung ke tempat beribadah antar keyakinan mahasiswa dan berdoa bersama saat ada rekan yang sedang terkena musibah.

Sub elemen berkaitan dengan elemen “Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia” yang telah diimplementasikan pada pelaksanaan program PMM di UNMER Malang selama ini?
110 responses



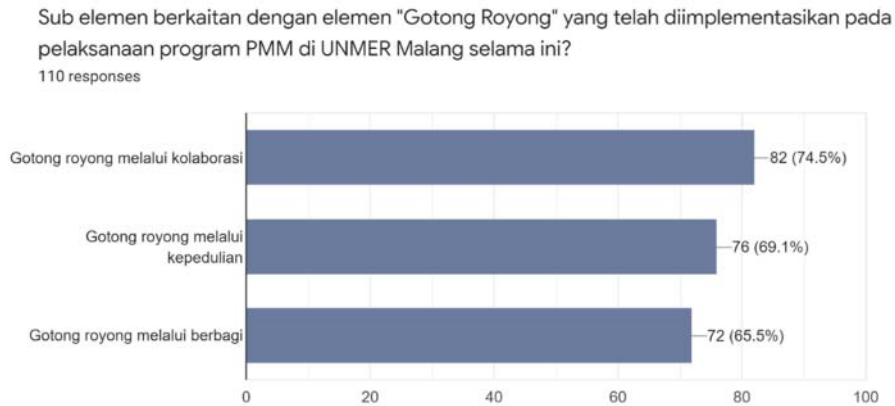
Gambar 5. Implementasi sub elemen pada elemen Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Pada elemen gotong royong, sub elemen gotong royong melalui kolaborasi menjadi sub elemen terbanyak pada elemen gotong royong yang dialami oleh peserta PMM UNMER Malang dan yang paling rendah dialami adalah gotong royong melalui berbagi (Gambar 6). Beberapa perwujudan dalam pelaksanaan modul pembelajaran dan modul nusantara, salah satunya adalah peserta saling berkolaborasi dalam penyelesaian tugas modul nusantara pentas budaya yang menampilkan pertunjukan dari berbagai daerah asal mahasiswa *inbound*. Selain itu dalam

Concept analysis of Pancasila student character in the "Merdeka"...

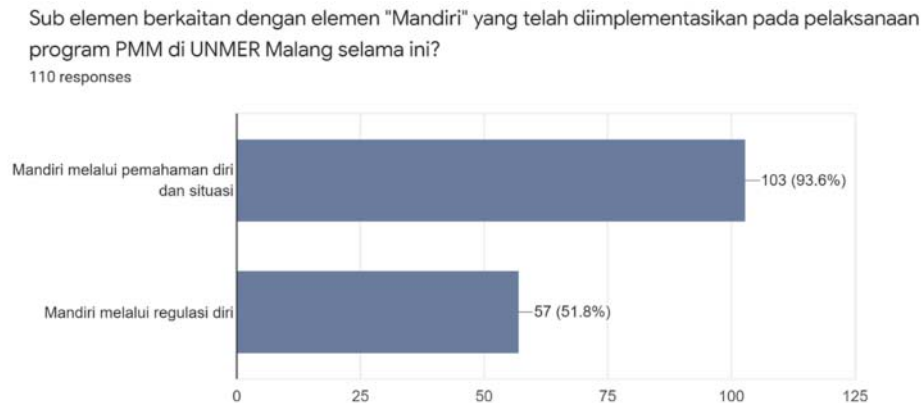
Razqyan Mas Bimatyugra Jati, Adisti Safrilia, Nurul Zuriah, Hari Sunaryo

pelaksanaan PMM di UNMER Malang antara dosen dan mahasiswa bergotong royong dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah dengan saling membantu dalam penyiapan perkakas dan kebutuhan pokok mahasiswa.



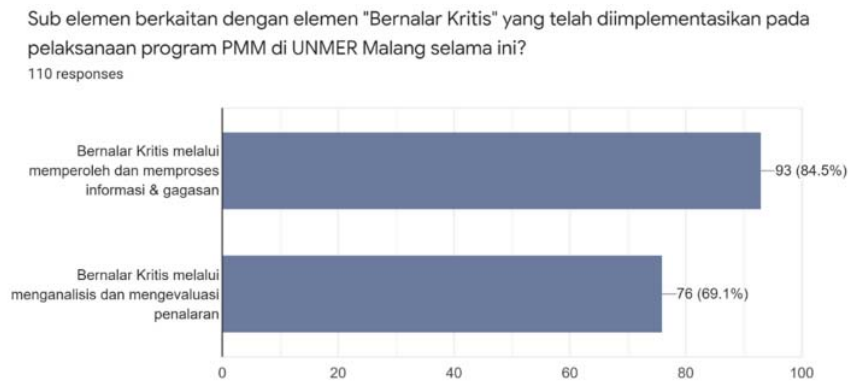
Gambar 6. Implementasi sub elemen pada elemen Gotong Royong

Pada elemen mandiri, sub elemen mandiri melalui pemahaman diri dan situasi menjadi sub elemen terbanyak pada elemen Mandiri yang telah diimplementasikan oleh peserta PMM UNMER Malang dan yang paling rendah dialami adalah mandiri melalui regulasi diri (Gambar 7). Beberapa perwujudan dalam pelaksanaan modul pembelajaran dan modul nusantara, salah satunya adalah peserta PMM UNMER Malang utamanya adalah mahasiswa hidup secara mandiri di PT Penerima yang lokasinya berbeda pulau. Selain itu, dalam pelaksanaan PMM di UNMER Malang antara dosen dan mahasiswa juga perlu mengatur diri dalam kedisiplinan dalam penyelesaian tugas pembelajaran baik pada modul pembelajaran daring maupun modul nusantara.



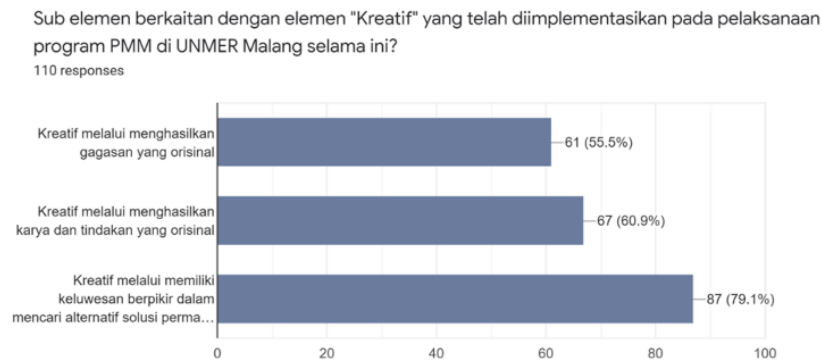
Gambar 7. Implementasi sub elemen pada elemen Mandiri

Pada elemen bernalar kritis, sub elemen bernalar kritis melalui memperoleh dan memproses informasi & gagasan menjadi sub elemen terbanyak pada elemen Bernalar Kritis yang ditelaah diimplementasikan oleh peserta PMM UNMER Malang dan yang paling rendah dialami adalah bernalar kritis melalui menganalisis dan mengevaluasi penalaran (Gambar 8). Beberapa perwujudan dalam pelaksanaan modul pembelajaran dan modul nusantara, salah satunya adalah peserta PMM UNMER Malang mampu melakukan kurasi informasi terkait informasi pelaksanaan PMM. Hal ini sangat penting dilakukan karena dengan kemudahan mendapatkan informasi saat ini, sangat berpotensi tersebar informasi-informasi palsu yang mengatasnamakan penyelenggara PMM.



Gambar 8. Implementasi sub elemen pada elemen Bernalar Kritis

Pada elemen kreatif, sub elemen kreatif melalui memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan menjadi sub elemen terbanyak pada elemen kreatif yang ditelaah diimplementasikan oleh peserta PMM UNMER Malang dan yang paling rendah dialami adalah Kreatif melalui menghasilkan gagasan yang orisinal (Gambar 9). Beberapa perwujudan dalam pelaksanaan modul pembelajaran dan modul nusantara, salah satunya adalah banyaknya tantangan yang harus dihadapi peserta PMM yang berkaitan dengan administrasi dan infrastruktur pendukung jalannya pembelajaran. Beberapa contoh adalah *learning management system* (LMS) atau wahana ajar bauran nasional (Wabnas) Spadadikti sering terkendala gagal akses. Oleh karenanya peserta PMM mencari alternatif solusi permasalahan tersebut dengan menggunakan LMS milik PT dan menggunakan aplikasi WhatsApp (WA) dalam menunjang pembelajaran.

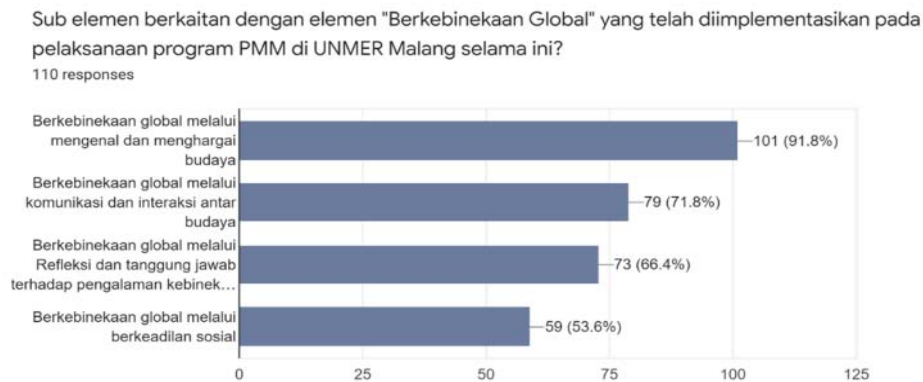


Gambar 9. Implementasi sub elemen pada elemen Kreatif

Concept analysis of Pancasila student character in the "Merdeka"...

Razyan Mas Bimatyugra Jati, Adisti Safrilia, Nurul Zuriah, Hari Sunaryo

Pada implementasi elemen berkebhinekaan global, sub elemen berkebhinekaan global melalui mengenal dan menghargai budaya menjadi sub elemen terbanyak pada elemen berkebhinekaan global dan menjadi sub elemen pilihan terbanyak dibandingkan sub elemen lain pada elemen pelajar Pancasila yang ditelaah diimplementasikan oleh peserta PMM UNMER Malang sedangkan yang paling rendah pada pada elemen berkebhinekaan global dialami adalah berkebhinekaan global melalui berkeadilan sosial (Gambar 10). Beberapa perwujudan dalam pelaksanaan modul pembelajaran dan modul nusantara, salah satunya adalah muatan modul nusantara yang dalam beberapa tugasnya memberikan pengalaman berbagi kebudayaan asal mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di PT Penerima. Selain berbagi pengalaman kebudayaan mahasiswa juga belajar beberapa seni dan budaya di PT Penerima.



Gambar 10. Implementasi sub elemen pada elemen Berkebhinekaan global

4. Discussion

Dari keseluruhan hasil terkait implementasi elemen dan sub elemen profil pelajar Pancasila maka didapatkan hasil sub elemen yang dominan dan yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan PMM UNMER Malang sebagai upaya implementasi profil pelajar Pancasila. Terdapat 7 sub elemen profil pelajar Pancasila yang dominan dalam pelaksanaan PMM UNMER Malang adalah sebagai berikut: (1) Mandiri dalam pemahaman diri dan situasi (93%); (2) Berkebhinekaan global melalui mengenal dan menghargai budaya (91%); (3) Akhlak beragama (87%); (4) Bernalar kritis melalui memperoleh dan memproses informasi & gagasan (84%); (5) Kreatif melalui memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan (79%); (6) Akhlak Kepada Manusia (77%); (7) Gotong royong melalui kolaborasi (74%).

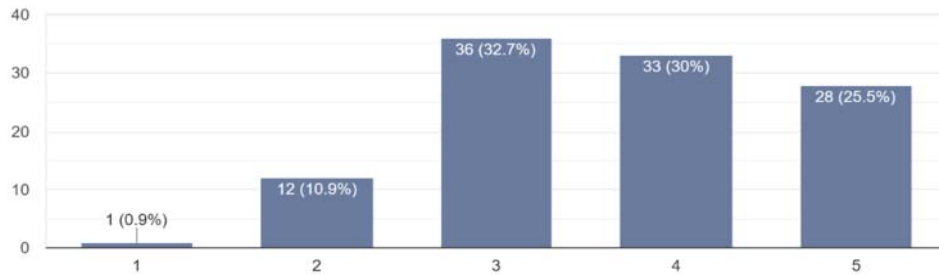
Untuk tujuh sub elemen yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan PMM UNMER Malang adalah sebagai berikut: (1) Akhlak Kepada Alam (48%); (2) Mandiri melalui regulasi diri (51%); (3) Berkebhinekaan global melalui berkeadilan social (53%); (4) Kreatif melalui menghasilkan gagasan yang orisinal (55%); (5) Akhlak Bernegara (57%); (6) Kreatif melalui menghasilkan karya dan Tindakan yang orisinal (60%); (7) Gotong royong melalui berbagi (65%).

Hasil dari pengumpulan data berkaitan Persepsi Kondisi Indikator Kinerja Utama (IKU) PT nomor 2 yaitu "Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus" di UNMER Malang sebelum, sewaktu dan setelah dilaksanakannya program PMM dapat dilihat pada gambar 11, 12 dan 13. Dari penggambaran persepsi menggunakan skala persepsi dengan simbol 1 yaitu

kurang sekali) sampai dengan 5 yaitu baik sekali. Diperoleh persepsi kondisi baik sekali sebelum dilaksanakannya program PMM sebanyak 28 peserta yang memilih baik sekali. Sedangkan untuk persepsi kondisi baik sekali pada IKU 2 sewaktu dan setelah pelaksanaan PMM persepsi kondisi baik sekali meningkat hampir dua kali lipat yaitu sekitar 63 peserta.

Bagaimana Kondisi Indikator Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus di UNMER Malang Sebelum Program PMM

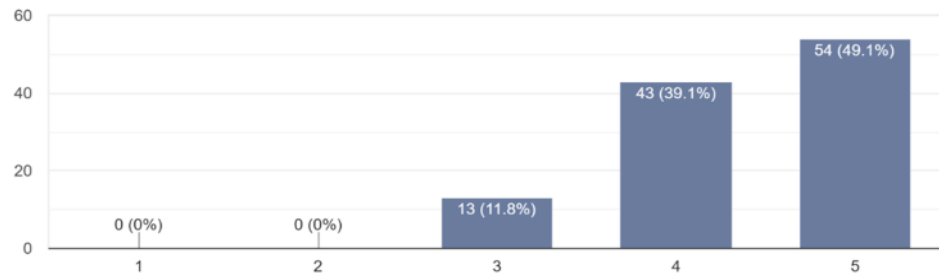
110 responses



Gambar 11. Persepsi kondisi IKU no. 2 sebelum program PMM

Bagaimana Kondisi Indikator Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus Sewaktu Program PMM

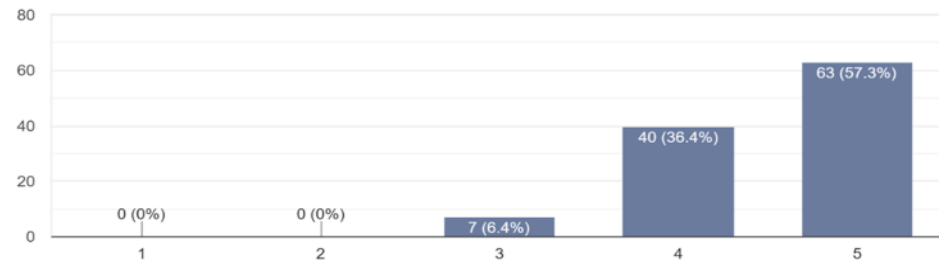
110 responses



Gambar 12. Persepsi kondisi IKU no. 2 sewaktu program PMM

Bagaimana Kondisi Indikator Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus di UNMER Malang Setelah Program PMM

110 responses



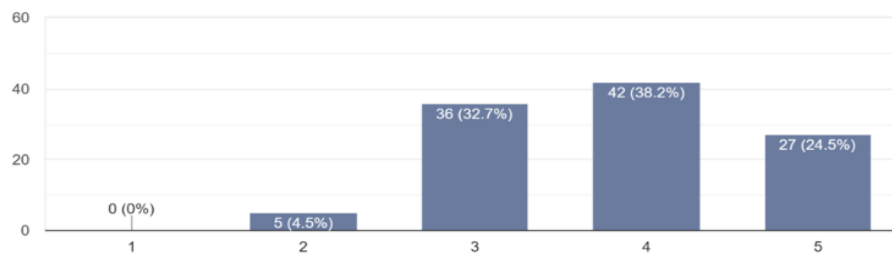
Gambar 13. Persepsi kondisi IKU no. 2 setelah program PMM

Concept analysis of Pancasila student character in the "Merdeka"...

Razqyan Mas Bimatyugra Jati, Adisti Safrilia, Nurul Zuriah, Hari Sunaryo

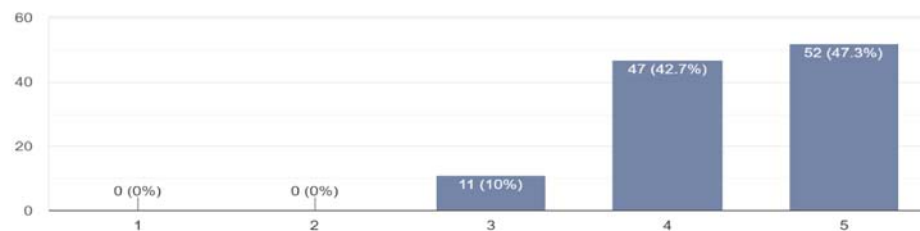
Hasil dari pengumpulan data berkaitan Persepsi Kondisi Indikator Kinerja Utama (IKU) PT nomor 7 yaitu "Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif" di UNMER Malang sebelum, sewaktu, dan setelah dilaksanakannya program PMM dapat dilihat pada Gambar 14, 15 dan 16. Dari penggambaran persepsi menggunakan skala persepsi dengan simbol 1 yaitu kurang sekali sampai dengan 5 yaitu baik sekali. Diperoleh persepsi kondisi baik sekali sebelum dilaksanakannya program PMM sebanyak 27 peserta yang memilih baik sekali. Sedangkan untuk persepsi kondisi baik sekali pada IKU 2 sewaktu dan setelah pelaksanaan PMM persepsi kondisi baik sekali meningkat hampir dua kali lipat yaitu sekitar 62 peserta.

Bagaimana Kondisi Indikator Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif di UNMER Malang Sebelum Program PMM
110 responses



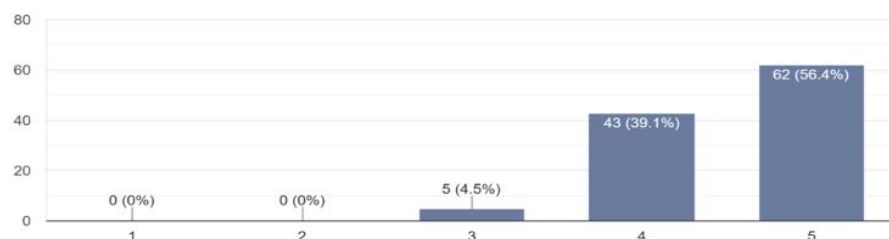
Gambar 14. Persepsi kondisi IKU no. 7 sebelum program PMM

Bagaimana Kondisi Indikator Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif di UNMER Malang Sewaktu Program PMM
110 responses



Gambar 15. Persepsi kondisi IKU no. 7 sewaktu program PMM

Bagaimana Kondisi Indikator Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif di UNMER Malang Setelah Program PMM
110 responses



Gambar 16. Persepsi kondisi IKU no. 7 setelah program PMM

5. Conclusion

Konsep karakter Pancasila yang dikembangkan dalam PMM di PT adalah mengacu pada program penguatan profil pelajar Pancasila yang dikembangkan Kemendikbud. Tertera pada Renstra Kemendikbud dan pada POB PMM dan Panduan Pengembangan Modul Nusantara. Strategi implementasi karakter pelajar Pancasila pada program PMM dilakukan melalui Modul Nusantara dan kegiatan non akademik mahasiswa selama melakukan pembelajaran di PT Penerima. Strategi implementasi konsep karakter pelajar Pancasila pada Program PMM terlihat pada masing-masing dimensi (6 dimensi) atau elemen dan sub elemen profil pelajar Pancasila. Paling dominan dirasakan oleh peserta pada sub elemen mandiri dalam pemahaman diri dan situasi, serta berkebhinekaan global melalui mengenal dan menghargai budaya. Namun perlu ditingkatkan kegiatan pada sub elemen akhlak kepada alam. Implementasi Kebijakan PMM di lapangan masih ada beberapa kendala, untuk mengatasinya dilakukan beberapa alternatif solusinya.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih diberikan kepada Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Riset dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) yang telah memberikan bantuan pendanaan dalam skema Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021.

References

- Aulia, R., Asrori, A., & Bakhita, F. (2019). Lunturnya norma Pancasila di era milenial 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(2), 83–90. <https://doi.org/10.29303/jipp.v4i2.86>
- Dikti, D. (2020). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri*. 1–42.
- Diposaptono, S., & (Ir.), B. (2008). *Hidup akrab dengan gempa dan tsunami*. Penerbit Buku Ilmiah Populer.
- Fajarini, U. (2014). Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 1(2), 123–130. <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>
- Insani, N. N., Fitriyanti, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi mahasiswa tentang program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. *Mukadimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 245–251.
- Jasmarnisa, T. J. (2019). *Pengaruh Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa di Universitas Negeri Padang*. Fakultas Ilmu Sosial.
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, (2020).

Concept analysis of Pancasila student character in the "Merdeka"...

Razqyan Mas Bimatyugra Jati, Adisti Safrilia, Nurul Zuriyah, Hari Sunaryo

- Nurjanah, S. (2017). Internalisasi nilai-nilai Pancasila pada pelajar (Upaya mencegah aliran anti Pancasila di kalangan pelajar). *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 5(1), 93–106.
- Nurwardani, P. (2020). *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Rochana, R., Darajatun, R. M., & Ramdhany, M. A. (n.d.). Pengaruh implementasi kebijakan kampus merdeka terhadap minat dan keterlibatan mahasiswa. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 6(3), 11–21. <https://doi.org/10.17509/jbme.v6i3.40165>
- Saleh, M. (2020). Merdeka belajar di tengah pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51–56.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 2(2), 30–38. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230>
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.